



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan seorang pelatih dalam dunia olahraga sebagai pemimpin sangatlah penting di dalam sebuah tim, karena seorang pelatih dapat membuat inovasi yang beragam, selain itu pelatih merupakan penggerak utama dalam kegiatan sebuah tim. Setiap aktivitas akan berjalan dengan baik saat tim tersebut mempunyai anggota yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan, selain itu yang harus dimiliki oleh sebuah tim adalah seorang pelatih yang juga seorang pemimpin yang dapat mengarahkan dan mengelola tim. Dalam mengarahkan dan mengelola sebuah tim bukan sebuah pekerjaan mudah, dibutuhkan sebuah hubungan yang terintegrasi antara pelatih dan pemain. Karena itu sebuah tim harus mempunyai seorang pemimpin yang memang dapat memberikan dampak positif dan perkembangan ke arah yang lebih baik, Seorang pemimpin mempunyai peran yang penting dalam mencapai sebuah tujuan. Hemhill & Coons dalam (Wijaya, Purnomolastu, & Tjahjoanggoro, 2015) berpendapat bahwa kepemimpinan merupakan perilaku seorang individu yang memimpin aktivitas sebuah kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (shared goal).

Dilansir dari Football-tribe.com (TribeIndonesia, 2017) dalam dunia olahraga, pergantian pelatih di dalam sebuah tim sering sekali terjadi.

Pergantian pelatih terjadi apabila sebuah tim tidak mengalami perubahan yang lebih baik, karena pelatih mempunyai peran penting terhadap prestasi sebuah tim. Menurut Timo Schenuneman dalam (TribeIndonesia, 2017) pelatih yang sukses mampu menggabungkan pengembangan teknik, taktik, dan psikosial pemainnya. Djajang Nudjaman adalah pelatih dari salah satu klub sepakbola asal Bandung yaitu Persib Bandung, dengan sosok Djajang Nudjaman yang tenang namun tegas, Djajang berhasil membuat klub asal Bandung tersebut menjadi salah satu klub sepakbola terbaik di Indonesia sampai saat ini. Sebelumnya Persib Bandung sempat dilatih oleh Dejan Antonic, namun belum mampu untuk membuat prestasi Klub Sepakbola asal Bandung ini stabil seperti saat dilatih oleh Djajang. Salah satu prestasi yang diraih oleh Persib Bandung adalah piala presiden 2015, pada saat itu Persib mengalahkan Sriwijaya FC dengan skor 2-0.

Sama halnya dengan sepak bola, dalam dunia olahraga bola basket pergantian pelatih juga menjadi hal yang sering terjadi demi meningkatkan prestasi sebuah tim. Hal serupa terjadi pada sebuah tim bola basket Golden State Warriors, dilansir dari mainbasket.com (Mainbasket, 2020) Steve Kerr adalah seorang pemain NBA, Steve Kerr berkarir selama 15 musim. Setelah pensiun dari NBA, Kerr masuk ke dalam jajaran manajemen Phoenix Suns yang juga merupakan salah satu tim di NBA. Setelah 3 Tahun Bersama Phoenix Suns, pada tahun 2014 Steve Kerr mendapatkan tawaran dari Golden State Warriors untuk menjadi pelatih. Sebelum merekrut Steve Kerr, Golden State Warriors sudah berhasil memasuki babak playoff, namun Joe Jacob selaku

pemilik Golden State Warriors merasa bahwa pelatih sebelumnya tidak mempunyai hubungan yang baik dengan para pemain. Dengan demikian, Kerr mempunyai kesempatan untuk menggantikan pelatih sebelumnya. Kehadiran Steve Kerr merubah wajah tim Golden State Warriors saat itu. Kerr berhasil memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh Stephen Curry dan Klay Thompson, yang membuat Golden State Warriors menjadi salah satu tim yang sulit untuk dikalahkan. Kerr memimpin Golden State Warriors selama 5 tahun, pada masa tersebut Steve Kerr membuat rekor kemenangan sebesar 70%, mencapai final NBA selama 5 musim dan memenangkan tiga gelar NBA yang sangat bergengsi. Pada masa itu Steve Kerr dinobatkan sebagai *Coach of The Year*.

Hexos Cup merupakan kompetisi bola basket antar SMA seluruh Indonesia yang bergengsi pada masanya. Salah satunya adalah SMA Permai. Dilansir dari Sekolahpermai.sch.id (Sekolah Permai, 2019) SMA permai merupakan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Permai, sebuah lembaga pendidikan publik yang berdiri sejak tahun 1979 pendiri dari Yayasan Pendidikan Permai ini adalah sekelompok dermawan yang sangat ingin meningkatkan kualitas Pendidikan.

Pada awalnya SMA Permai sama sekali belum pernah mempunyai prestasi dalam kegiatan non-akademik yaitu kegiatan bola basket, SMA Permai juga bukan merupakan sekolah atlet. Pemain bola basket yang SMA Permai bukanlah pemain basket yang mempunyai jadwal latihan di luar sekolah. Mereka tidak mengikuti latihan tambahan dengan klub basket, hanya berlatih

pada saat jam latihan di sekolah saja. Beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya prestasi tim bola basket SMA Permai yaitu adanya kendala seperti pelatih sebelumnya yang sering tidak hadir dalam proses latihan dan juga karakter murid SMA yang masih keras dan egois. Pada awalnya SMA Permai juga selalu diremehkan oleh SMA lain. Namun seiring berjalannya waktu dan dengan adanya pergantian pada susunan kepelatihan tim bola basket SMA Permai, perlahan prestasi yang dimiliki oleh SMA Permai meningkat, tidak langsung menjadi juara satu, namun pada akhirnya tim bola basket SMA Permai dapat meraih prestasi yang berkesan, prestasi tersebut adalah ketika SMA Permai memenangkan Kejuaraan Hexos Jakarta Utara pada tahun 2005 Wooten (2013, p. 14). Pencapaian yang berkesan untuk SMA Permai karena bisa menjuarai sebuah kejuaraan yang terkenal pada jaman tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu memerlukan sebuah strategi. Tentu strategi tersebut datangnya dari pelatih.

Ketika seseorang menjadi pelatih, mereka terbiasa untuk mengembangkan kecintaannya dan mengembangkan idenya terhadap permainan bola basket. Pelatih sangatlah berperan dalam proses pembentukan tim, pembentukan karakter pemain, pemberian motivasi dan juga latihan yang diberikan untuk mencapai tujuan tim Wooten & Wooten (2013, p. 3).

Untuk mencapai sebuah prestasi yang harus dibutuhkan oleh sebuah tim adalah komunikasi antara pemain dengan pelatih dan karakter dari seorang pelatih yang nantinya akan dilihat secara nyata oleh para pemainnya yang tentu saja bisa menjadi contoh juga untuk para pemain Rosyid, Mustajab, &

Abdullah (2019, p. 5). Saat berkomunikasi dengan pemain Pelatih lebih baik mendahului segalanya dengan pujian. Dengan begitu pemain akan merasa lebih baik. Dengan Teknik *sandwich* Pelatih juga memberikan kritikan kepada seorang pemain tentang apa yang perlu diperbaiki dari pemain tersebut Selain itu pelatih juga tentu harus memperlihatkan hal yang baik.

Peran lain dari seorang pelatih juga mengingatkan kepada setiap pemainnya yang masih duduk di bangku SMA bahwa Pendidikan akademik itu sangat penting bagi mereka, selanjutnya memberikan nasihat kepada pemainnya bahwa mereka harus mempunyai etika, dan komunikasi yang baik terhadap orang tua, guru, dan lingkungan pertemanan mereka Wooten & Wooten (2013, p. 17)

1.2 Rumusan Masalah

Kepemimpinan menjadi sebuah elemen dasar dari kondisi manusia. Pelatih basket yang juga merupakan pemimpin mempunyai tanggung jawab terhadap pemainnya. Gaya komunikasi kepemimpinan seorang pelatih Coach J tentu menjadi sebuah faktor utama dalam keberhasilan. Dua hal yang penting dari sebuah kepemimpinan, yang pertama adalah pelatih harus memiliki kekuatan untuk dapat menggerakkan sesuatu untuk mencapai tujuan dari sebuah kelompok, yaitu menggerakkan pemain yang ada dibawah kepemimpinannya, yang kedua pelatih memiliki pengaruh dan kekuasaan terhadap setiap pemain yang dilatihnya. Dengan pengaruh dan kekuasaanya pelatih dapat mengubah pola pikir pemainnya. Prof. Dr. H. Syaiful Sagala

(2018, p. 47). Kepemimpinan pelatih tampaknya terkait dengan apa artinya menjadi manusia sebagai spesialis komunikasi, kami percaya bahwa apa yang membuat kami unik sebagai manusia adalah kemampuan kami untuk menciptakan dan memanipulasi simbol. Johnson & Hackman (2018, p. 2)

Bagi Mullins dalam (Wijono, 2018) sebagai pelatih Coach harus dapat menggunakan gaya kepemimpinan, dengan begitu Coach j dapat menentukan kepemimpinan apa yang paling tepat untuk digunakan. Menurut (Hutahaean, 2021) Pemimpin akan lebih menjadi lebih baik ketika seorang pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan apa yang harus digunakan dalam memberikan latihan kepada pemainnya. Melalui gaya komunikasi kepemimpinan yang dimiliki oleh Coach J tentu akan meningkatkan motivasi para pemain, motivasi memiliki peran penting dalam sebuah tim. Motivasi dapat terjadi bila mendapatkan dorongan dari seseorang untuk mencapai tujuan bersama. Motivasi yang ada di dalam tim ini dapat terjadi karena adanya sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh pemain bola basket SMA Permai dan harapan para pemain untuk menjuarai sebuah kompetisi Victor H. Vroom (Dayana & Marbun, 2018).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, Peneliti menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan apa yang diterapkan oleh pelatih tim basket dalam meningkatkan motivasi pemain untuk menjuarai kejuaraan?

2. Bagaimana gaya komunikasi kepemimpinan pelatih tim basket dalam meningkatkan motivasi pemain untuk menjuarai kejuaraan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pelatih tim basket dalam meningkatkan motivasi pemain untuk menjuarai kejuaraan.
2. Gaya komunikasi kepemimpinan pelatih tim basket dalam meningkatkan motivasi pemain untuk menjuarai kejuaraan.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan riset bidang kajian komunikasi di bidang olahraga dalam konteks komunikasi antar pribadi.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa gaya komunikasi kepemimpinan dalam sebuah tim basket dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi pemain. Sehingga dapat menjadi referensi bagi setiap pelatih dalam setiap kegiatan melatih sebuah tim.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini fokus kepada pelatih dan pemain SMA Permai yang terlibat saat mengikuti Hexos Cup.
2. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk meneliti mengenai tahapan pengembangan gaya komunikasi kepemimpinan pelatih dengan anggota tim bola basket SMA Permai.

UMMN